

**TINDAK TUTUR ILOKUSI DAN MAKNA KONTEKSTUAL  
DALAM NOVEL *JANJI* KARYA TERE LIYE  
DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN TEKS NOVEL**

**SKRIPSI**

*diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



**Ajruni Fadhilah  
19016003/2019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

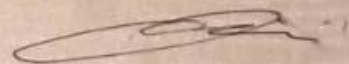
**PERSETUJUAN PEMBIMBING  
SKRIPSI**

Judul : Tindak Tutur Ilokusi dan Makna Kontekstual dalam Novel  
*Janji* Karya Tere Liye dan Implikasinya terhadap  
Pembelajaran Teks Novel

Nama : Ajruni Fadhilah  
NIM : 19016003  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 30 Mei 2023

Disetujui oleh Pembimbing



Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd.

NIP. 196602091990111001

Kepala Departemen



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum

NIP. 197401101999032001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Ajruni Fadhilah  
NIM : 19016003

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Univeristas Negeri Padang

**Tindak Tutur Ilokusi dan Makna Kontekstual  
dalam Novel *Janji* Karya Tere Liye  
dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Teks Novel**

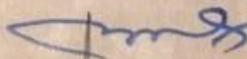
Padang, 30 Mei 2023

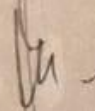
### Tim Penguji

1. Ketua : Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd.
2. Anggota : Dr. Amril Amir, M.Pd.
3. Anggota : Ena Noveria, M.Pd.

### Tanda Tangan

1.   
\_\_\_\_\_

2.   
\_\_\_\_\_

3.   
\_\_\_\_\_

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya sampaikan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul “Tindak Tutur Ilokusi dan Makna Kontekstual dalam Novel *Janji* Karya Tere Liye dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Teks Novel” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. Karya tulis ini murni gagasan, penelitian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari arahan pembimbing;
3. Dalam karya ini, tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada daftar kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, 30 Mei 2023

Saya yang menyatakan,



Ajruni Fadhilah

NIM 19016003



## ABSTRAK

**Fadhilah, Ajruni.** 2023. “Tindak Tutur Ilokusi dan Makna Kontekstual dalam Novel *Janji* Karya Tere Liye dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Teks Novel”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tindak tutur ilokusi dalam novel *Janji* karya Tere Liye, mendeskripsikan makna kontekstual dalam novel *Janji* karya Tere Liye, dan mendeskripsikan implikasinya terhadap pembelajaran teks novel.

Jenis dan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dialog-dialog yang berupa kata, frasa, klausa, dan kalimat yang mengindikasikan tindak tutur ilokusi yang digunakan tokoh dalam novel *Janji* karya Tere Liye. Sumber data penelitian ini adalah novel *Janji* karya Tere Liye yang diterbitkan oleh PT. Sabak Grip di Depok pada tahun 2021 dan mengeluarkan cetakan keempat pada tahun 2022 yang terdiri dari 488 halaman. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri. Teknik pengumpulan data adalah teknik dokumentasi. Teknik pengabsahan data menggunakan teknik uraian rinci.

Hasil penelitian ini menunjukkan dua hal. *Pertama*, ditemukan 220 data tindak tutur ilokusi dalam novel *Janji* karya Tere Liye, yaitu terdiri atas 53 tindak tutur asertif, 61 tindak tutur direktif, 50 tindak tutur ekspresif, 16 tindak tutur komisif, dan 40 tindak tutur deklaratif. Tindak tutur ilokusi yang paling dominan adalah tindak tutur direktif. *Kedua*, ditemukan 21 jenis makna kontekstual (pragmatik) yang terdapat dalam novel *Janji* karya Tere Liye yang terdiri atas 1 makna memberi selamat, 22 makna memberitahu, 10 makna meminta maaf, 13 makna memuji, 8 makna ungkapan rasa senang, 9 makna mengizinkan, 8 makna berterima kasih, 24 makna perintah, 7 makna ungkapan putus asa, 23 makna permohonan, 18 makna menyalahkan, 4 makna ungkapan kecewa, 15 makna permintaan, 15 makna menyarankan, 6 makna nasihat, 14 makna mengeluh, 7 makna ungkapan setuju, 8 makna ungkapan basa-basi, 3 makna ungkapan kekesalan, 1 makna berserah diri kepada Allah, dan 4 makna berjanji. Makna yang paling dominan dari dua puluh satu bentuk makna tersebut adalah makna perintah sebanyak 24.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah swt yang telah memberikan rahmat dan pertolongan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Tindak Tutur Ilokusi dan Makna Kontekstual dalam Novel *Janji* Karya Tere Liye dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Teks Novel”. Tak lupa juga shalawat serta salam atas junjungan Rasulullah SAW. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah di Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa banyak pengalaman yang terjadi dalam pengerjaan skripsi ini. Namun, berkat ketabahan dan keikhlasan disertai bantuan doa dari berbagai pihak yang memberikan dukungan, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tulus dan ikhlas kepada kedua orang tua yang sangat berjasa dan selalu mendoakan serta memberi dukungan penuh kepada penulis. Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada orang-orang yang penulis hormati dan cintai yang telah membantu dan membimbing penulis. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada: (1) Bapak Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd. selaku pembimbing yang telah sabar dan ikhlas memberikan waktu, masukan, dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, (2) Bapak Dr. Amril Amir, M.Pd. selaku penguji I dan Ibu Ena Noveria, M.Pd. selaku penguji II yang telah memberikan masukan dan

saran terkait penelitian skripsi ini, dan (3) Staf Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah yang telah memberikan informasi dan bantuan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik sesuai prosedur yang telah ditetapkan.

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti tidak putus-putusnya menantikan kritik dan saran demi kesempurnaan hasil penelitian ini di masa yang akan datang. Besar harapan, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca maupun bagi penulis secara pribadi.

Padang, Mei 2023

Ajruni Fadhilah

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah .....	4
C. Perumusan Masalah .....	5
D. Pertanyaan Penelitian .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	6
G. Batasan Istilah .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
A. Landasan Teori.....	9
1. Hakikat Pragmatik .....	9
2. Hakikat Tindak Tutur .....	11
3. Tindak Tutur Ilokusi.....	17
4. Makna Kontekstual.....	21
5. Konteks Tindak Tutur .....	22
6. Novel .....	24
7. Implikasi Penelitian terhadap Pembelajaran Teks Novel.....	28
B. Penelitian Relevan.....	28
C. Kerangka Konseptual .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>32</b>
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	32
B. Data dan Sumber Data .....	32
C. Instrumen Penelitian.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Teknik Pengabsahan Data .....	34
F. Teknik Penganalisisan Data .....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>36</b>
A. Temuan Penelitian.....	36
1. Tindak Tutur Ilokusi dalam Novel <i>Janji Karya Tere Liye</i> .....	36
2. Makna Kontekstual Tindak Tutur dalam Novel <i>Janji Karya Tere Liye</i> .....	38
B. Pembahasan.....	39
1. Tindak Tutur Ilokusi .....	40



a. Tindak Tutur Asertif .....	40
b. Tindak Tutur Direktif .....	41
c. Tindak Tutur Ekspresif .....	43
d. Tindak Tutur Komisif .....	44
e. Tindak Tutur Deklaratif .....	45
2. Makna Kontekstual Tuturan dalam Novel Janji Karya Tere Liye .....	46
C. Implikasi terhadap Pembelajaran Teks Novel .....	63
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>65</b>
A. Kesimpulan .....	65
B. Implikasi .....	66
C. saran .....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>68</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>71</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 .....	31
----------------	----

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Bentuk Tindak Tutur Ilokusi dalam Novel <i>Janji</i> Karya Tere Liye...	37
Tabel 2	Makna Kontekstual Tindak Tutur Ilokusi dalam Novel <i>Janji</i> Karya Tere Liye .....	38

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Inventarisasi Data Tindak Tutur Ilokusi dalam Novel <i>Janji Karya Tere Liye</i> .....	71
Lampiran 2	Klasifikasi Data Tindak Tutur Ilokusi dalam Novel <i>Janji Karya Tere Liye</i> .....	86
Lampiran 3	Klasifikasi Data Makna Kontekstual dalam Novel <i>Janji Karya Tere Liye</i> .....	116
Lampiran 4	Kesimpulan Tindak Tutur Ilokusi dan Makna Kontekstual dalam Novel <i>Janji Karya Tere Liye</i> .....	184
Lampiran 5	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	185
Lampiran 6	Modul Ajar Teks Novel .....	191

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Keberadaan bahasa tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Dapat dilihat dari perannya yang menjadikan manusia saling berkomunikasi dan menyampaikan pesan berupa perasaan, pikiran, maksud, maupun emosi secara langsung. Ketika berkomunikasi, seorang penutur menyampaikan tuturan untuk menginformasikan sesuatu kepada lawan tuturnya dan berharap lawan tuturnya dapat memahami apa yang hendak dikomunikasikan. Akan tetapi, kerap kali penutur bahasa tersebut mengalami kesalahpahaman dalam suasana dan konteks tuturan mereka. Untuk itu, memahami bahasa tidak hanya sebatas mempelajari ilmu bahasa, tetapi juga bagaimana bahasa itu digunakan oleh penutur dan lawan tuturnya. Hal ini dapat diketahui dengan menggunakan sudut pandang pragmatik dengan kajian tindak tutur.

Kajian bahasa harus dimulai dari pengkajian tindak tutur, karena bahasa selalu muncul dalam bentuk tindakan penutur. Pesan penutur dapat tersampaikan kepada lawan tutur apabila keduanya paham akan makna tuturan mereka. Makna dalam kajian pragmatik melibatkan tiga sisi (*triadic relation*) atau hubungan tiga arah, yaitu bentuk, makna dan konteks. Ketiga hal tersebut penting dipahami agar komunikasi dapat berjalan dengan baik.

Penutur memiliki cara yang beragam dalam menyampaikan maksud kepada lawan tutur sesuai dengan kemampuannya. Pada penelitian ini menggunakan tindak tutur ilokusi menurut Searle, karena tindak tutur tersebut berfungsi sebagai

tindakan dalam mengatakan sesuatu berupa tuturan yang memiliki maksud dan tujuan yang diucapkan oleh penutur kepada lawan bicaranya sesuai dengan konteks tuturnya.

Peristiwa tutur tidak hanya terjadi dalam komunikasi langsung, tetapi juga dalam cerita tertulis berupa karangan fiktif, seperti novel. Novel merupakan media bahasa berupa karya sastra berbentuk fiksi dan nonfiksi yang berkaitan erat dengan kehidupan manusia. Dialog yang terdapat dalam novel berupa tuturan yang diolah menjadi komunikasi sehari-hari agar mudah dipahami oleh pembacanya. Novel dapat dijadikan pelajaran bagi pembaca melalui percakapan atau dialog antar tokoh dalam novel. Peneliti menggunakan novel sebagai sumber data untuk mengetahui bentuk dan makna tindak tutur ilokusi, karena novel banyak mengandung percakapan antar tokoh menjadikan data penelitian memadai. Penelitian ini menggunakan novel *Janji* karya Tere Liye yang diterbitkan oleh PT. Sabak Grip cetakan ke-4 pada Februari 2022.

Tere Liye dikenal sebagai salah satu sosok penulis yang menyita banyak perhatian bagi pecinta sastra. Jajaran novelnya sering masuk kategori *best seller* hingga diangkat ke layar lebar atau ekransisasi (Mariady:2020). Novel *Janji* termasuk salah satu novelnya yang masih hangat dicari. Gusvita dan Rahman (2022) menyebutkan bahwa pesan moral dan religius yang disampaikan dalam novel *Janji* sangat bermakna, sehingga memberikan kesan mengharukan dan sangat menarik untuk dibaca. Perjuangan tokoh utama dalam menepati janji mereka untuk menemukan sosok Bahar juga sangat menyentuh hati. Peneliti tertarik untuk meneliti novel ini karena pemilihan katanya yang baik dan tepat,

terutama dalam tuturan antartokoh memudahkan pembaca dalam memahami isi cerita dalam novel dari berbagai kalangan. Peneliti juga tertarik untuk meneliti novel ini karena penggunaan bahasa yang digunakan tokoh dalam novel *Janji* menggunakan bahasa santun sesuai dengan kaidah kebahasaan yang dapat dilihat dari tindak tutur tokoh yang lebih muda kepada yang lebih tua. Hal ini akan memberikan acuan kepada siswa untuk menggunakan bahasa santun. Tindak tutur ilokusi dalam novel *Janji* dapat dilihat pada kutipan dialog berikut.

*“Yang satu ini pintar juga. Dia benar, tidak ada centeng baru yang tau soal Bahar.”* (Tere Liye, 2021:78).

Tuturan tersebut termasuk dalam tindak tutur ilokusi ekspresif bermakna memuji karena Bos Acong memuji Hasan atas kecerdasannya dalam menganalisis atau menebak suatu hal secara detail. Kahar yang menanyakan Bahar kepada Centeng yang berjaga padahal centeng itu masih tergolong anggota Bos Acong yang baru. Hasan langsung mengatakan kalau centeng baru tidak akan tahu siapa Bahar dan hanya centeng lamalah yang tahu keberadaannya.

Tindak tutur dapat ditemukan di sekolah pada pembelajaran bahasa Indonesia. Penggunaan tindak tutur penting diterapkan kepada siswa sebagai bekal dalam berkomunikasi yang baik, sehingga mencapai kesantunan berbahasa. Pembelajaran bahasa Indonesia, tepatnya pada teks novel menjadi wadah siswa untuk mengasah analisis siswa dan memahami isi yang terkandung dalam novel melalui tuturan tokoh. Novel menjadi karya sastra yang digemari berbagai kalangan, terlebih novel *Janji* menyuguhkan cerita yang cocok dibaca oleh siswa SMA. Percakapan dalam novel sangat banyak dan maknanya pun beragam, untuk



itu perlu memahami makna tindak tutur ilokusi guna memperjelas pemahaman dan terhindar dari kesalahpahaman dalam percakapan antartokoh yang berbeda-beda pada novel.

Implikasi penelitian ini dalam pembelajaran dapat dilakukan melalui penerapan kurikulum 2013 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, tepatnya pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) kelas XII semester II dengan KD 3.9. yaitu menganalisis isi dan kebahasaan teks novel. Keterampilan siswa akan difokuskan pada analisis unsur intrinsik dan ciri kebahasaan novel. Unsur intrinsik yang dipelajari akan lebih ditekankan pada unsur tokoh dan penokohan, dapat dipahami melalui makna tuturan tokoh, sehingga watak tokoh dapat diketahui. Pembelajaran ini nantinya akan menuntut siswa dalam menentukan watak tokoh melalui kutipan percakapan tokoh. Pemahaman unsur intrinsik dan ciri kebahasaan akan memudahkan siswa dalam menyimpulkan amanat sebuah novel.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti terdorong untuk meneliti dan membahas permasalahan tersebut menjadi sebuah penelitian dengan judul “Tindak Tutur Ilokusi dan Makna Kontekstual dalam Novel *Janji* Karya Tere Liye dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Teks Novel”.

## **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, fokus masalah penelitian ini, yaitu tindak tutur ilokusi dalam novel *Janji* yang akan dianalisis dari jenis dan bentuk tindak tutur ilokusinya dan untuk mengetahui makna yang terkandung dalam tuturan. Tindak tutur yang difokuskan dalam penelitian ini adalah tindak tutur ilokusi menurut Searle yang terbagi menjadi lima jenis tindak tutur, yaitu

tindak tutur asertif, direktif, ekspresif, komisif, dan deklaratif. Makna tindak tutur akan disesuaikan dengan konteks tuturan.

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahan pada penelitian ini, yaitu “tindak tutur ilokusi dan makna kontekstual dalam novel *Janji* karya Tere Liye dan implikasinya terhadap pembelajaran teks novel”.

### **D. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, apa sajakah bentuk tindak tutur ilokusi dalam novel *Janji* karya Tere Liye? *Kedua*, bagaimanakah makna kontekstual dalam novel *Janji* karya Tere Liye? *Ketiga*, bagaimanakah implikasinya dalam pembelajaran teks novel?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah diuraikan di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan bentuk tindak tutur ilokusi dalam novel *Janji* karya Tere Liye. *Kedua*, mendeskripsikan makna kontekstual dalam novel *Janji* karya Tere Liye. *Ketiga*, mendeskripsikan implikasinya dalam pembelajaran teks novel.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis membagi manfaat penelitian ini menjadi dua manfaat, yaitu manfaat teoritis dan praktis.

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan ranah yang sama. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan ilmu pengetahuan di bidang pragmatik, khususnya dalam bentuk dan makna tindak tutur dalam novel *Janji* karya Tere Liye. Untuk itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pembaharuan ilmu pengetahuan yang lebih luas lagi.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi banyak pihak, di antaranya sebagai berikut. *Pertama*, bagi peneliti dan pembaca lainnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk mengembangkan pengetahuan serta menambah wawasan di bidang pragmatik, khususnya tindak tutur ilokusi dan makna tuturan dalam novel *Janji* karya Tere Liye yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran. *Kedua*, bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan, memotivasi, memberi inspirasi, menjadi bahan rujukan, dan menjadi acuan bagi peneliti lain untuk dapat mengembangkan penelitian ini dari sudut pandang yang berbeda.

## **G. Batasan Istilah**

Untuk menghindari kesalahan penafsiran atau persepsi terhadap penelitian ini dan dapat mencapai pemahaman pembaca, maka peneliti menggunakan enam

batasan istilah, yaitu (1) pragmatik, (2) tindak tutur, (3) makna, (4) konteks, (5) novel, dan (6) implikasi penelitian terhadap pembelajaran teks novel.

### **1. Pragmatik**

Pragmatik merupakan salah satu cabang ilmu linguistik yang mengkaji kaitan antara konteks di luar bahasa dengan makna ujarannya. Pragmatik mengacu pada telaah makna dalam interaksi yang meliputi makna si pembicara dan konteks-konteks tempat ujaran yang dikeluarkan. Konteks adalah hal atau unsur yang keberadaannya sangat mendukung komunikasi, baik bagi penutur maupun lawan tutur.

### **2. Tindak Tutur Ilokusi**

Tindak tutur adalah pengujaran kalimat untuk menyatakan agar maksud dari si pembicara diketahui oleh si pendengar. Tindak tutur merupakan keseluruhan komponen bahasa dan nonbahasa yang mencakup tindakan bahasa yang lengkap, melibatkan peserta dalam suatu percakapan, bentuk penyampaian pesan, topik, dan konteks makna. Tindak tutur ilokusi adalah tindak melakukan sesuatu dengan adanya maksud dan fungsi tertentu dalam kegiatan tuturan yang sesungguhnya.

### **3. Makna Kontekstual**

Makna merupakan arti atau maksud yang tercantum dari suatu kata pembicara atau penulis. Makna atau arti merupakan hubungan antara lambang bunyi bahasa dengan acuannya. Makna adalah bentuk respon terhadap stimulus yang diperoleh pemeran dalam komunikasi yang sesuai dengan asosiasi dan hasil belajar yang dimilikinya.

#### **4. Novel**

Novel adalah salah satu karya sastra yang berisi karangan prosa berbentuk cerita. Cerita dalam novel menyajikan beragam hal secara detail, rinci, dan melibatkan permasalahan yang sukar. Cerita tersebut berupa tulisan yang menceritakan rangkaian kisah kehidupan seseorang dengan orang-orang di sekitarnya yang menonjolkan watak dan sifat pelaku.

#### **5. Implikasi Penelitian terhadap Pembelajaran Teks Novel**

Implikasi adalah akibat yang ditimbulkan dari suatu perkara, baik perkataan maupun kejadian. Implikasi merupakan keterlibatan atau keadaan terlibat. Implikasi merupakan akibat atau konsekuensi langsung yang ditimbulkan dari hasil penemuan suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk membandingkan hasil penelitian yang sudah ada dengan suatu hal baru yang dilakukan melalui metode tertentu. Implikasi hasil penelitian terhadap pembelajaran teks novel adalah penerapan proses dan hasil penelitian terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan pengevaluasian pembelajaran teks novel ditingkat yang sesuai.